



15) Beban Bagi Hasil

Beban Bagi Hasil terealisasi senilai Rp583.892.162.887,00 merupakan Beban Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021 yang terealisasi senilai Rp492.573.266.323,00 dan

16) Beban Bantuan Keuangan

Beban Bantuan Keuangan senilai Rp13.268.000.000,00 merupakan Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi NTT kepada Pemerintah Kabupaten/Kota berupa penanganan Kemiskinan Ekstrem senilai Rp7.318.000.000,00 dan Pembangunan ruas jalan Bonleu di Kabupaten TTS senilai Rp5.000.000.000,00 dan Pembangunan jalan Usaha Tani di Kabupaten Flores Timur senilai Rp500.000.000,00, Rehabilitasi Jalan Praing karahe-Wabang di Kabupaten Sumba Timur senilai Rp300.000.000,00 serta Saluran Irigasi Oebelo Amanuban Selatan di Kabupaten TTS senilai Rp150.000.000,00.

17) Beban Tak Terduga

Beban Tak Terduga adalah Beban tidak biasa dan tidak diharapkan berulang. Beban Tak Terduga Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2022 senilai Rp0,00 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp3.400.655.793,00. Beban Tak Terduga yang terdiri dari:

Tabel 5.86 Rincian Beban Tak Terduga

Uraian	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)
Beban Pegawai	0,00	634.050.000,00
Beban Barang dan Jasa	0,00	2.766.605.793,00
Jumlah	0,00	208.455.722.555,35

Total nilai Beban Tak Terduga telah diatribusikan ke pos beban sesuai substansinya.

b. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	<u>31 Desember 2022</u> (Rp418.377.392,72)	<u>31 Desember 2021</u> (Rp1.251.160.164,77)
---	---	---

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 senilai (Rp418.377.392,72) dan Tahun 2021 senilai (Rp1.251.160.164,77). Jumlah tersebut merupakan Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit dari Kegiatan Non Operasional, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 5.87 Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Uraian	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar - LO	41.876.000,00	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	1.062.023.196,31	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	2.999,97	1.979,54
Surplus dari Kegiatan Non Operasional	1.103.902.196,28	1.979,54



Uraian	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar - LO - LO	470.500.001,00	861.600,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO - LO	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	(1.051.779.588,00)	(1.250.300.544,31)
Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(Rp1.522.279.589,00)	(Rp1.251.162.144,31)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (50 s/d 55)	(418.377.392,72)	(1.251.160.164,77)

Surplus dari Kegiatan Non Operasional tahun 2022 senilai Rp1.103.902.196,28 dibandingkan tahun 2021 senilai Rp1.979,54. Surplus dari Kegiatan Non Operasional tahun 2022 merupakan Surplus Investasi Non Permanen/kelebihan pembayaran pengembalian Investasi Non Permanen Roda 4 (empat) senilai Rp2.999,35 dan Roda 2 (dua) senilai Rp0,62 dan surplus akibat penjualan Kendaraan Dinas pada Sekretariat Daerah senilai Rp41.876.000,00 (nilai Jual senilai Rp116.876.000,00 – Nilai Buku senilai Rp75.000.000,00) ditambah Surplus akibat penyelesaian utang pada PT. Bank NTT senilai Rp1.062.023.196,31 yang terjadi karena pembayaran sebelum jatuh tempo utang.

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2022 senilai Rp1.522.279.589,00 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp1.251.162.144,31. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 merupakan defisit penurunan nilai investasi akibat kerugian pada BUMD tahun 2022 yakni PT. KI. Bolok sehingga mengurangi nilai Investasi Permanen Pemerintah Provinsi NTT. Defisit Non Operasional yang terdiri dari:

Tabel 5.88 Rincian Defisit Non Operasional

Uraian	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar - LO	0,00	861.600,00
Defisit Penjualan BMD yang tidak Dipisahkan		861.600,00
Defisit dari kegiatan Non Operasional Lainnya	1.522.279.589,00	1.250.300.544,31
Defisit Penurunan Nilai Investasi	1.522.279.589,00	1.250.300.544,00
Defisit Non Operasional Kredit Roda Dua		0,31
Defisit Non Operasional	1.522.279.589,00	1.251.162.144,31

c. Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa

Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	<u>31 Desember 2022</u> Rp242.687.986.994,08	<u>31 Desember 2021</u> Rp412.751.623.809,96
--	---	---

Surplus/(Defisit) – LO dari kegiatan operasional merupakan selisih antara Pendapatan – LO dan Beban – LO selama satu periode kegiatan operasi. Kemudian ditambah dengan Surplus Non Operasional – LO lalu dikurangi Defisit Non Operasional – LO. Surplus/(Defisit) – LO selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah senilai



Rp418.377.392,72 dibandingkan dengan Tahun 2021 senilai Rp242.687.986.994,08. Surplus/(defisit) – LO diperoleh dari:

Tabel 5.89 Rincian Defisit Non Operasional - LO

Uraian	TA 2021 (Rp)	TA 2021 (Rp)
Pendapatan – LO	4.595.645.836.542,61	5.642.524.677.758,20
Beban Operasi – LO	4.352.539.472.155,81	5.228.521.893.783,47
Surplus Non Operasional	1.103.902.196,28	1.979,54
Defisit Non Operasional	1.522.279.589,00	1.251.162.144,31
Surplus/(Defisit) - LO	242.687.986.994,08	412.751.623.809,96

E. LAPORAN ARUS KAS (LAK)

Laporan Arus Kas Pemerintah Provinsi NTT adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas selama 1 (satu) periode akuntansi dan saldo kas pada tanggal pelaporan serta diklasifikasikan berdasarkan Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan dan Aktivitas Transitoris.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
dari Aktivitas	Rp826.473.544.937,78	Rp703.543.425.859,82
Operasi		

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2022 senilai Rp826.473.544.937,78 dan Tahun 2021 senilai Rp703.543.425.859,82. Jumlah tersebut merupakan selisih Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Arus Masuk Kas dari	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aktivitas Operasi	Rp4.426.323.752.697,23	Rp5.309.053.709.192,51

Jumlah senilai Rp4.426.323.752.697,23 merupakan jumlah Arus Masuk Kas ke Bendahara Umum Daerah dari keseluruhan aktivitas Pemerintah Provinsi NTT Tahun Anggaran 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.90 Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
1	Penerimaan Pajak Daerah	1.095.501.455.474,33	925.862.559.388,00
2	Penerimaan Retribusi daerah	61.613.862.027,05	69.890.857.732,45
3	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	37.175.980.457,00	64.982.172.050,00
4	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	169.296.874.334,85	173.903.896.302,06
5	Penerimaan Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	65.358.865.115,00	77.108.302.308,00
6	Penerimaan Dana Alokasi Umum	1.730.933.330.000,00	1.726.712.089.000,00
7	Penerimaan Dana Alokasi Khusus	1.243.588.319.746,00	2.189.395.443.137,00
8	Dana Insentif Daerah	13.956.241.000,00	7.439.612.000,00
9	Penerimaan Hibah	8.898.824.543,00	73.758.777.275,00
Jumlah Arus Kas Masuk		4.426.323.752.697,23	5.309.053.709.192,51



b. Arus Keluar Kas **31 Desember 2022** **31 Desember 2021**
dari Aktivitas Operasi **Rp3.599.850.207.759,45** **Rp4.605.510.283.332,69**

Jumlah senilai Rp3.599.850.207.759,45 merupakan jumlah Arus Keluar Kas dari Bendahara Umum Daerah untuk membiayai seluruh aktivitas operasi Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.91 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
1	Pembayaran Pegawai	1.421.874.102.462,37	1.608.464.234.033,00
2	Pembayaran Barang dan Jasa	1.208.109.064.095,84	1.078.288.386.249,19
3	Pembayaran Bunga	54.539.281.319,24	17.483.698.421,50
4	Pembayaran Hibah	335.277.916.325,00	1.347.483.386.922,00
5	Pembayaran Bantuan Sosial	32.050.800.000,00	10.243.290.000,00
6	Pembayaran Bantuan Keuangan	13.268.000.000,00	10.000.000.000,00
7	Pembayaran Tidak Terduga	7.228.173.756,00	135.775.036.685,00
8	Pembayaran Bagi Hasil Pajak Ke Kab/Kota	527.502.869.801,00	397.772.251.022,00
Jumlah Arus Kas Keluar		3.599.850.207.759,45	4.605.510.283.332,69

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih **31 Desember 2022** **31 Desember 2021**
dari Aktivitas **(Rp1.327.129.141.125,34)** **(Rp1.026.259.113.703,00)**
Investasi

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Tahun 2022 senilai (Rp1.327.129.141.125,34) dan Tahun 2021 senilai (Rp1.026.259.113.703,00). Jumlah tersebut merupakan selisih antara Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi.

a. Arus Masuk Kas dari **31 Desember 2022** **31 Desember 2021**
Aktivitas Investasi **Rp3.673.305.472,00** **Rp6.798.509.097,00**

Selama Tahun 2022, Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah senilai Rp3.673.305.472,00 yang terdiri dari penjualan atas aset tetap peralatan kantor yang telah berakhir masa manfaatnya senilai Rp149.809.558,00 dan Penjualan Investasi Non Permanen senilai Rp3.523.495.914,00. Sedangkan Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021, adalah senilai Rp6.798.509.097,00 yang merupakan penjualan atas aset tetap peralatan kantor yang telah berakhir masa manfaatnya senilai Rp3.393.163.416,00 dan Penjualan Investasi Non Permanen senilai Rp3.405.345.681,00.

b. Arus Keluar Kas dari **31 Desember 2022** **31 Desember 2021**
Aktivitas Investasi **Rp1.330.802.446.597,34** **Rp1.033.057.622.800,00**



Jumlah senilai Rp1.330.802.446.597,34 merupakan jumlah Arus Keluar Kas untuk memperoleh Aset Tetap dan Investasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2022, dengan tujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan kepada publik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.92 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

No	Uraian	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
1	Pembentukan Dana Cadangan	100.000.000.000,00	-
2	Perolehan Tanah	1.050.294.656,00	147.952.000,00
3	Perolehan Peralatan dan Mesin	144.284.448.880,00	185.901.613.833,00
4	Perolehan Gedung dan Bangunan	141.655.437.253,34	135.344.543.385,00
5	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	909.704.835.562,00	572.412.496.697,00
6	Perolehan Aset Tetap Lainnya	20.107.430.246,00	9.451.016.885,00
7	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	14.000.000.000,00	127.300.000.000,00
8	Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	-	2.500.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar		1.330.802.446.597,34	1.033.057.622.800,00

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>31 Desember 2022</u> Rp521.145.337.366,10	<u>31 Desember 2021</u> Rp316.877.287.085,80
---	---	---

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2022 senilai Rp521.145.337.366,10 dan Tahun 2021 senilai Rp316.877.287.085,80. Jumlah tersebut merupakan selisih antara Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan dan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan.

a. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan	<u>31 Desember 2022</u> Rp730.098.883.256,00	<u>31 Desember 2021</u> Rp431.234.385.650,00
---	---	---

Jumlah senilai Rp730.098.883.256,00 merupakan jumlah Arus Pembiayaan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2022 yang berasal dari Pinjaman Dalam Daerah - Lembaga Keuangan Non Bank yaitu pembiayaan dari PT SMI -PEN berupa pembayaran sisa pendanaan sesuai paket kontrak yang telah dibayarkan uang mukanya senilai 25% pada tahun 2021. Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2021 senilai Rp431.234.385.650,00 merupakan jumlah Arus Pembiayaan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2021 yang berasal dari Pinjaman Dalam Daerah - Lembaga Keuangan Non Bank.

b. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan	<u>31 Desember 2022</u> Rp208.953.545.889,90	<u>31 Desember 2021</u> Rp114.357.098.564,20
--	---	---



Selama Tahun 2022, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur mengeluarkan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan senilai Rp208.953.545.889,90 yang digunakan Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bank (PT Bank NTT) senilai Rp70.896.337.803,90 dan Lembaga Keuangan Non Bank (PT SMI-Reguler) senilai Rp138.057.208.086,00. Sedangkan pada Tahun 2021, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur mengeluarkan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan senilai Rp114.357.098.564,20 yang digunakan Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bank (PT Bank NTT) senilai Rp71.958.361.000,20 dan Lembaga Keuangan Non Bank (PTSMI-Reguler) senilai Rp42.398.737.564,00.

4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	<u>31 Desember 2022</u> Rp0,00	<u>31 Desember 2021</u> Rp0,00
---	-----------------------------------	-----------------------------------

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Tahun 2022 senilai Rp0,00 dan Tahun 2021 senilai Rp0,00. Jumlah tersebut merupakan selisih antara Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris dengan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris.

a. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris	<u>31 Desember 2022</u> Rp310.322.047.979,11	<u>31 Desember 2021</u> Rp123.320.364.933,00
---	---	---

Jumlah senilai Rp310.322.047.979,11 merupakan jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2022 dari Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga. Jumlah senilai Rp123.320.364.933,00 merupakan jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Anggaran Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2021 dari Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga.

b. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris	<u>31 Desember 2022</u> Rp310.322.047.979,11	<u>31 Desember 2021</u> Rp123.320.364.933,00
--	---	---

Jumlah senilai Rp310.322.047.979,11 merupakan jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2022 dari Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga. Jumlah senilai Rp123.320.364.933,00 merupakan jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2021 dari Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga.

5. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode

Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	<u>31 Desember 2022</u> Rp20.489.741.178,54	<u>31 Desember 2021</u> (Rp5.838.400.757,38)
------------------------------------	--	---



Pada Tahun 2021 terjadi kenaikan kas senilai Rp5.838.400.757,38 yang diperoleh dari saldo awal senilai Rp68.383.358.383,99 dikurangi saldo akhir tahun 2021 senilai Rp62.544.957.626,61. Selama Tahun 2022 terjadi kenaikan kas senilai Rp20.489.741.178,54 yang diperoleh dari saldo akhir tahun 2022 senilai Rp83.034.698.805,15 dikurangi saldo awal senilai Rp62.544.957.626,61 dengan rincian saldo akhir kas sebagai berikut:

6. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp83.034.698.805,15	Rp62.544.957.626,61

Jumlah Saldo Akhir Kas Tahun 2022 senilai Rp83.034.698.805,15 dan Tahun 2021 senilai Rp62.544.957.626,61.

Tabel 5.93 Rincian Saldo Akhir Kas

Uraian	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
Saldo Akhir Kas di BUD	52.146.215.485,65	28.715.366.773,07
Saldo Akhir Kas di BLUD RSUD Prof. Dr. Johannes Kupang	29.306.479.641,97	31.493.475.083,31
Saldo Akhir Kas di BLUD SPAM	445.992.767,63	136.586.623,23
Saldo Akhir Kas di Bendahara BOS	1.136.010.909,90	8.252.919.145,00
Jumlah	83.034.698.805,15	62.544.957.626,61

F. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan kinerja keuangan terhadap pendapatan dan beban operasional selama 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan penghubung antara laporan operasional dengan neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan Ekuitas Akhir keadaan per 31 Desember 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ekuitas awal senilai Rp10.233.719.426.349,30 merupakan saldo awal dari total ekuitas Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sesuai Neraca per 31 Desember 2022. Ekuitas awal Tahun 2021 senilai Rp9.552.250.935.717,94 merupakan saldo awal dari total ekuitas Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sesuai Neraca per 31 Desember 2021.
2. Surplus/(Defisit)-LO senilai Rp242.687.986.994,08 merupakan selisih antara Pendapatan LO dan Beban LO selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebagaimana tertera dalam Laporan Operasional. Surplus/(Defisit) LO tahun 2021 senilai Rp412.751.623.809,96 merupakan selisih antara Pendapatan LO dan Beban LO selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebagaimana tertera dalam Laporan Operasional.



3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar yang terdiri dari:
- Dampak Perubahan Atas Kas tahun 2021 senilai (Rp0,41) merupakan koreksi saldo awal pada BLUD SPAM.
 - Dampak Perubahan Atas Piutang merupakan koreksi atas saldo awal Piutang senilai (Rp876.326.831,63) pada SKPD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes senilai Rp13.734.891.472,00 dan Badan Pendapatan dan Aset Daerah senilai (Rp14.619.668.303,63) dikurangi koreksi kurang catat piutang tahun 2020 dan tahun 2021 senilai Rp8.450.000,00. Dampak Perubahan Atas Piutang tahun 2021 merupakan koreksi atas saldo awal Piutang senilai Rp17.196.269.003,00 pada SKPD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Senilai Rp439.319.080,00 dan Badan Pendapatan dan Aset Daerah Senilai Rp16.756.949.923,00.
 - Dampak Perubahan Atas Penyisihan karena telah disetorkan ke Kas Daerah senilai Rp487.136.022,87 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.94 Rincian Dampak Perubahan Atas Penyisihan

SKPD	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	798.593.364,87	8.409.289.304,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	22.254.500,00	60.333.000,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	20.800.000,00	21.650.000,00
Badan Pendapatan dan Aset Daerah	(372.506.806,57)	(281.322.477,92)
Badan Keuangan Daerah	17.994.964,57	16.340.840,41
Jumlah Bersih Penambah Ekuitas	487.136.022,87	8.226.290.666,49

- Dampak Perubahan Nilai Persediaan senilai (Rp2.709.157.756,63) merupakan koreksi Penambahan Nilai Persediaan yang berasal dari perolehan BTT dikurangi nilai persediaan yang diakui sebagai Aset Tetap dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.95 Rincian Dampak Perubahan Nilai Persediaan

Uraian	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
Koreksi Penambahan Nilai Persediaan RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	1.211.462.247,32	2.915.507.607,93
Koreksi Kurang Nilai Persediaan pada Dinas Kesehatan	(3.912.978.003,95)	565.459.593,51
Koreksi Kurang Nilai Persediaan akibat Penjualan Bibit tanaman dana daya tumbuh rendah pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	(7.642.000,00)	
Koreksi Kurang Nilai Persediaan akibat pindah ke Aset Tetap pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		(16.348.000,00)
Koreksi Kurang Nilai Persediaan akibat pindah ke Aset Tetap pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan		(16.600.000,00)
Koreksi kurang Nilai Persediaan akibat Penambahan Nilai Persediaan dari BTT di Badan Keuangan Daerah		(2.915.507.607,93)
Jumlah Bersih Pengurang Ekuitas	(2.709.157.756,63)	532.511.593,51

- Dampak Perubahan Atas Investasi senilai (Rp5.831.642.342,70) merupakan koreksi saldo awal investasi akibat perhitungan Deviden dan nilai ekuitas Tahun sebelumnya, investasi yang dikoreksi antara lain:



Tabel 5.96 Rincian Dampak Perubahan Atas Investasi

No	Uraian	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
1	Koreksi Investasi pada Bank NTT	(594.614.257,96)	106.279.691.068,61
2	Koreksi Investasi pada PT Jamkrida	(3.073.685.579,32)	2.875.250.535,36
3	Koreksi Investasi pada PT Flobamor	(2.150.342.522,03)	(4.054.600.702,79)
4	Koreksi Kurang Catat PT. Jamkrida	2,00	
5	Koreksi Investasi pada PT. KI Bolok		80.680.001,54
6	Koreksi Kurang Perhitungan BL R2 (setoran tahun 2021)	(13.000.000,00)	
7	Koreksi Tambah Perhitungan R4	14,61	
Jumlah Bersih Penambah Ekuitas		(5.831.642.342,70)	105.181.020.902,72

- f. Dampak Perubahan Aset Tetap senilai (Rp15.902.186.562,00) merupakan penambahan Aset dikurangi Koreksi Nilai Aset Tetap, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.97 Rincian Dampak Perubahan Aset Tetap

Uraian	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya Dana BOS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Tanah sekolah yg baru dicatat)	3.760.293.600,00	
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya Dana BOS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Temuan BPKP)	44.364.000,00	
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap pada RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang (Gedung yang baru dicatat)	350.000.000,00	
Koreksi Kurang Nilai Aset Tetap (Hibah Keluar) pada Dinas Kesehatan	(12.036.000.000,00)	
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap akibat Kapitalisasi Bunga tahun lalu ke Aset Tetap pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.952.333.753,00	
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap akibat KDP dri hibah tahun lalu pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	897.965.250,00	
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap karena kurang catat PM pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	443.365.000,00	
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap akibat Penambahan Anak Ternak pada Dinas Peternakan	766.750.000,00	
Koreksi Kurang Nilai Aset Tetap akibat hewan mati pada Dinas Peternakan	(632.701.705,00)	
Koreksi Kurang Nilai Aset Tetap akibat koreksi PM pada Dinas Peternakan	(18.809.040,00)	
Koreksi Kurang Nilai Aset Tetap akibat koreksi GB pada Dinas Peternakan	(66.000.000,00)	
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap pada Sekretariat Daerah (Koreksi double catat tanah yg sudah dicatat keshangpol)	(318.750.000,00)	
Koreksi kurang Nilai Aset Tetap pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah (Koreksi Catat Double Tanah)	(9.990.830.000,00)	
Koreksi kurang Nilai Aset Tetap pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah (Koreksi Catat Double PM)	(190.000.000,00)	
Koreksi kurang Nilai Aset Tetap pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah (Koreksi hibah PM ke KPU tahun lalu)	(222.685.000,00)	
Koreksi Kurang Nilai Aset Tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Koreksi Catat Tanah)	(420.600.000,00)	
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap pada Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta (Koreksi Catat Gedung)	63.000.000,00	
Koreksi kurang Nilai Aset Tetap pada Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta (Koreksi Catat Gedung)	(283.882.420,00)	



Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya Dana BOS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		20.256.428,20
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap pada RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang		1.030.898.245,00
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap yang berasal dari BTT pada Dinas Kesehatan		32.140.649.336,00
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		27.343.940.158,50
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap yang berasal dari BTT pada Satuan Polisi Pamong Praja		27.000.000,00
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah		99.810.982,00
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap yang berasal dari BTT pada Dinas Sosial		320.000.000,00
koreksi Nilai Hibah dan Kementerian dan Aset P2D dikurangi Aset sumur Bor yang tidak dikerjakan Tahun 2020 pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan		8.417.580.595,00
Koreksi Kurang Nilai Aset Tetap pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa		(269.500.000,00)
Koreksi Penambahan Nilai Persediaan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		464.848.000,00
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga		15.269.500.000,00
Koreksi Kurang Nilai Aset Tetap pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan		(759.883.200,00)
Koreksi Kurang Nilai Aset Tetap akibat Aset Tetap Lainnya (Hewan Mati) pada Dinas Peternakan		(1.870.120.430,00)
Koreksi Penambahan Nilai Persediaan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan		16.600.000,00
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap akibat tukar tambah Aset pada Biro Umum		6.408.808.900,00
Koreksi kurang Nilai Aset Tetap pada Biro Ekonomi dan Administrasi Pembangunan		(219.700.000,00)
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap pada Biro Pemerintahan		13.480.000,00
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah		5.351.447.000,00
Koreksi kurang Nilai Aset Tetap akibat Penambahan Aset Tetap BTT pada SKPD di Badan Keuangan Daerah		(58.071.190.654,49)
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap (kurang catat mobil Kaban) pada Badan Kepegawaian Daerah		263.444.999,00
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap pada Inspektorat Daerah		340.000.000,00
Koreksi Penambahan Nilai Aset Tetap Tanah yang sebelumnya bernilai Rp00,00 dan Rp1,00 pada SMA/SMK Negeri		36.584.348.939,00
Jumlah Bersih Pengurang Ekuitas	(15.902.186.562,00)	172.922.219.298,21

- g. Dampak perubahan Atas Penyusutan senilai (Rp22.398.668.644,37) merupakan koreksi terhadap saldo awal Akumulasi Penyusutan pada:

Tabel 5.98 Rincian Dampak Perubahan Atas Penyusutan

Uraian	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan JII pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(2.000.000,00)	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan pada RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang (Gedung yang baru dicatat)	(315.000.000,00)	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan Gedung pada Dinas Kesehatan	(416.516.974,00)	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan PM pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	(9.962.154.217,82)	



Uraian	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan Gedung pada Sekretariat Daerah	(3.510.702.908,50)	
Koreksi Kurang Nilai Penyusutan catat JIJ pada Sekretariat Daerah	17.916.333,33	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan PM pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah	(225.747.866,67)	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan akibat Koreksi Catat Double Peny PM pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah	190.000.000,00	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan akibat Koreksi hibah PM ke KPU tahun lalu pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah	222.685.000,00	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan PM pada Dinas Perhubungan	(8.569.131.683,90)	
Koreksi Kurang Nilai Penyusutan JIJ pada Dinas Perhubungan	339627400	
Koreksi Kurang Nilai Penyusutan PM pada Setwan	(86.498.000,00)	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan JIJ pada Energi dan Sumber Daya Mineral	6256273,19	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(9.400.000,00)	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan PM pada Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	(41.462.000,00)	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan GB pada Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	(36.540.000,00)	
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan yang berasal dari dana BOS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		3.130.808.355,72
Koreksi Kurang Nilai Penyusutan pada RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang		(75.000.000,00)
Koreksi Kurang Nilai Penyusutan akibat barang Rusak Berat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		(297.240.200,00)
Koreksi Kurang Nilai Penyusutan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan		(2.897.308.545,81)
Koreksi Penambahan Nilai Penyusutan yang berasal dari Penambahan Aset tetap pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa		231.000.000,00
Koreksi Kurang Nilai Amortisasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika		(33.279.750,00)
Koreksi Kurang akibat Aset Tetap yang Mutasi ke SKPD dan Aset Tetap pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		(506.638.800,00)
Koreksi Saldo Awal Nilai Penyusutan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga		(231.000.000,00)
Koreksi Nilai Penyusutan akibat reklas antar SKPD pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan		55.887.040,00
Koreksi saldo awal Nilai Penyusutan pada Biro Umum		(35.488.621,25)
Koreksi Nilai Kapitalisasi pada Biro Organisasi		23.750.000,00
Koreksi Kurang Nilai Aset Tetap pada Biro Ekonomi dan Administrasi Pembangunan		219.700.000,00
Koreksi saldo awal Nilai Penyusutan pada Biro Pengadaan Barang dan jasa		160.000,00
Selisih Koreksi akibat reklas antar SKPD dan Koreksi Nilai Aset Tetap Badan Pendapatan dan Aset Daerah		(38.087.040,00)
Koreksi Kurang Catat Mobil Kaban pada Badan Kepegawaian Daerah		(263.444.999,00)
Koreksi Nilai Penyusutan ATL pada Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta		91.500.000,00
Koreksi Nilai Kapitalisasi pada Inspektorat Daerah		128.800,00
Jumlah Bersih Penambah Ekuitas	(22.398.668.644,37)	(624.553.760,34)

- h. Dampak Perubahan atas Kapitalisasi senilai (Rp5.264.250.938,24) merupakan koreksi atas nilai Kapitalisasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai (Rp4.542.731.343,64) dan koreksi atas nilai Kapitalisasi Aset Tetap Lainnya senilai (Rp721.519.594,60). Koreksi nilai Kapitalisasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin dan Aset pada SKPD:



Tabel 5.99 Rincian Dampak Perubahan Atas Kapitalisasi

SKPD	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(4.370.892.110,64)	
RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	(126.588.685,60)	(28.595.277,77)
Dinas Kesehatan	(2.515.000,00)	(114.137.600,00)
Dinas Pekerjaan Umum Umum dan Perumahan Rakyat		(3.986.400,00)
Satuan Polisi Pamong Praja	(8.500.000,00)	(4.320.000,00)
Dinas Sosial		(32.165.000,00)
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		(140.000,00)
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(17.904.000,00)	
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	(1.464.700,00)	(11.521.336,00)
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	(6.250.000,00)	
Dinas Perhubungan	(4.087.002,00)	(4.915.300,00)
Dinas Komunikasi dan Informatika	(7.911.250,00)	(9.830.000,00)
Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi		(5.272.800,00)
Dinas Pemuda dan Olahraga	(1.529.000,00)	(20.372.500,00)
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	(690.197.390,00)	(255.000,00)
Dinas Kelautan dan Perikanan	(1.425.000,00)	
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		(4.612.000,00)
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	(14.754.400,00)	(179.000,00)
Dinas Peternakan	(385.500,00)	(800.000,00)
Dinas Perindustrian dan Perdagangan		(2.324.500,00)
Biro Umum		(3.525.000,00)
Biro Organisasi		(23.750.000,00)
Biro Ekonomian dan Kerjasama		(1.428.000,00)
Biro Pengadaan Barang dan jasa		(400.000,00)
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	(390.000,00)	
Badan Pendapatan dan Aset Daerah	(3.446.500,00)	(48.281.116,00)
Badan Keuangan Daerah		(18.963.000,00)
Badan Kepegawaian Daerah		(3.874.000,00)
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	(1.005.000,00)	(14.000.000,00)
Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	(4.390.000,00)	(116.586.000,00)
Inspektorat Daerah	(615.400,00)	(46.282.500,00)
Badan Kesatuan bangsa dan Politik		(1.680.000,00)
Jumlah Bersih Penambah Ekuitas	(5.264.250.938,24)	(522.196.329,77)

- i. Dampak Perubahan Atas Aset Lain senilai (Rp27.773.185.476,72) merupakan aset lain-lain yang dikoreksi antara lain:

Tabel 5.100 Rincian Dampak Perubahan Atas Aset Lain

SKPD	Nilai 2022 (Rp)	Nilai 2021 (Rp)
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Aset RB)		14.185.000,00
Badan Pendapatan dan Aset Daerah (Aset Untuk dihapus)		(5.055.967.049,00)
Badan Keuangan (aset lain yg dialihkan dari aset lancar)	(50.318.332,00)	
Badan Keuangan (Koreksi kurang catat aset RB)	7.500.000,00	
Badan Keuangan (Koreksi kurang catat Akm aset RB)	(7.500.000,00)	
Badan Keuangan (Koreksi TPTGR)	(27.722.867.144,72)	(29.187.992.365,80)
Jumlah Bersih Penambah Ekuitas	(27.773.185.476,72)	(34.229.774.414,80)

- j. Dampak Perubahan Atas Utang senilai Rp293.234.764,97 merupakan Utang jasa Pelayanan pada BLUD RSUD senilai Rp70.978.863,97 dan Utang belanja pegawai dan Barang dan jasa pada BLUD SPAM senilai Rp222.225.601,00 dan koreksi Utang Sekretariat Daerah Tahun 2021 senilai Rp30.300,00. Dampak Perubahan atas Utang tahun 2021 senilai Rp36.422.062,79 merupakan Utang jasa Pelayanan pada BLUD



RSUD senilai Rp36.237.023,20 dan Utang belanja pegawai pada BLUD SPAM senilai Rp185.040,00 dan Pembayaran Pokok Utang pada PT Bank NTT senilai Rp00,41.

4. Ekuitas Akhir senilai Rp10.396.432.365.578,93 adalah Total Ekuitas Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2022. Ekuitas Akhir tahun 2021 senilai Rp10.233.719.426.349,30 adalah Total Ekuitas Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2021.

G. INFORMASI TAMBAHAN

1. DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TAHUN ANGGARAN 2022

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi Satuan Pendidikan Dasar, Pendidikan Khusus dan Satuan Pendidikan Menengah yang bersumber dari dana alokasi khusus non fisik. Penerima dan jumlah dana Bos pada setiap satuan pendidikan (Satdik) berdasarkan alokasi dana Bos setiap Provinsi dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri yang menangani urusan Pemerintahan di Bidang Pendidikan. Perencanaan, penganggaran dan Penatausahaan Dana Bos setiap Satdik pada APBD Provinsi dijabarkan melalui program dan kegiatan serta belanja Hibah;

- a. Dalam bentuk program dan kegiatan bagi Satuan Pendidikan Menengah Negeri (SMA, SMK, SLB) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi, melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- b. Dalam bentuk Hibah bagi Satuan Pendidikan Menengah Swasta (SMA, SMK, SLB) yang diselenggarakan oleh.

Petunjuk teknis pengelolaan Dana Bos dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penatausahaan serta pelaporan dan pertanggungjawaban berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 24 Tahun 2020, Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Pemerintah Daerah. Penerimaan Dana Bos pada APBD Provinsi tidak melalui Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Provinsi NTT, Penerimaan Dana Bos tersebut ditransfer oleh Kementerian Keuangan RI langsung ke rekening sekolah, baik Satdikdas maupun Satdikmen (Negeri maupun Swasta). Hal tersebut sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 116/PMK.07/2022 tentang Perubahan Rincian Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun Anggaran 2022. Pengakuan realisasi pendapatan Dana Bos oleh Provinsi NTT dilakukan melalui penetapan/penerbitan Surat Pengesahan Pendapatan Transfer (SP2T) oleh BUD, setelah menerima notifikasi dari Kantor Perbendaharaan Negara (KPN) Kupang. Total Realisasi Pendapatan Dana BOS TA 2022 sesuai 9 SP2T yang diterbitkan oleh Badan Keuangan Daerah Provinsi NTT selaku BUD senilai Rp504.976.957.101,00 atau 97,02% dari total anggaran senilai Rp520.479.300.786,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 5.101 Rincian SP2T Pendapatan BOS

No.	Tanggal SP2T	Nomor SP2T	Nilai (Rp)
1	23 September 2022	944/1977/B.KUD4.1/2022	141.131.466.000,00
2	23 September 2022	944/1977/B.KUD4.1/2022	9.435.660.000,00
3	23 September 2022	944/1977/B.KUD4.1/2022	346.560.000,00
4	23 September 2022	944/1977/B.KUD4.1/2022	5.702.500.000,00
5	23 September 2022	944/1977/B.KUD4.1/2022	132.668.409.895,00
6	23 September 2022	944/1977/B.KUD4.1/2022	63.514.498.102,00
7	23 September 2022	944/1977/B.KUD4.1/2022	1.239.194.104,00
8	29 Desember 2022	944/2914/B.KUD4.1/2022	150.757.163.000,00
9	29 Desember 2022	944/2914/B.KUD4.1/2022	181.506.000,00
Jumlah			504.976.957.101,00

Dari total realisasi pendapatan, berdasarkan penetapan SP2T sebagaimana di atas, dijabarkan untuk Belanja Hibah dan Belanja Program Kegiatan, pada APBD Provinsi NTT TA. 2022 dengan rincian sebagai berikut:

a. Dana BOS melalui Belanja Hibah

Penyaluran Dana BOS, melalui Belanja Hibah pada APBD Provinsi NTT dialokasikan senilai Rp152.999.314.017,00 dan terealisasi senilai Rp173.524.987.041,00 atau 88,17% dengan rincian;

- 1) Total realisasi Belanja Hibah Dana BOS kepada 22 Kab/Kota adalah senilai Rp173.524.987.041,00 merupakan Satdikmen Swasta yang menjadi kewenangan Provinsi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.102 Rincian Realisasi Belanja Hibah Dana BOS

No	Satuan Pendidikan (Satdik)	Rincian	Nilai (Rp)
1	Menengah Swasta	SMA Swasta (22 Kab/Kota)	96.576.712.649,00
		SMK Swasta (22 Kab/Kota)	74.219.134.392,00
		SLB Swasta (22 Kab/Kota)	2.729.140.000,00
		Total	173.524.987.041,00

Tabel 5.103 Rincian SP2H Pendapatan BOS NTT

No	Tanggal SP2H	Nomor SP2H	Nilai (Rp)
1	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	9.085.928.222
2	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	4.287.078.352
3	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	15.123.482.250
4	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	5.950.454.168
5	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	7.785.941.950
6	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	7.612.116.300
7	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	1.653.440.000
8	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	748.886.500
9	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	3.896.250.000
10	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	3.179.499.000
11	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	29.741.662.500
12	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	8.016.093.318
13	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	6.393.002.500



Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Tanggal SP2H	Nomor SP2H	Nilai (Rp)
14	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	9.350.212.500
15	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	5.179.554.578
16	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	6.483.255.631
17	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	14.617.376.907
18	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	6.219.307.400
19	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	4.096.539.243
20	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	1.409.500.000
21	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	19.621.492.500
22	17 Januari 2023	944/144/BKUD4.1/2023	3.073.913.222

- 2) Terhadap sisa dana BOS tahun 2019 diperuntukan bagi sekolah-sekolah swasta (SD, SMP, SMA) yang gagal ditransfer senilai Rp113.960.000,00 yang belum disalurkan ke rekening sekolah penerima. Tahun 2022 telah dipotong dari DAU Provinsi senilai besaran Dana BOS yang gagal salur, langsung disalurkan ke rekening BOS.

b. Belanja BOS melalui program dan kegiatan

Penyaluran Dana BOS melalui program dan kegiatan dialokasikan melalui APBD Provinsi Nusa Tenggara Timur TA 2022. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur, total anggaran senilai 370.144.166.769,00 dan terealisasi (transfer) senilai Rp331.451.970.060,00 atau 89,55% berdasarkan SP2T yang ditetapkan oleh Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur selaku BUD. Belanja BOS melalui program/kegiatan bagi SMA, SMK, SLB Negeri se- Provinsi NTT dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.104 Rincian Belanja BOS SMA, SMK SLB Negeri se-Propinsi NTT

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	SMA Negeri (22 Kab/Kota)	224.375.524.220,00
2	SMK Negeri (22 Kab/Kota)	98.020.273.840,00
3	SLB Negeri (22 Kab/Kota)	9.056.172.000,00
Jumlah		331.451.970.060,00

Selain Dana BOS (murni tahun 2022) masih terdapat Sisa Dana BOS (SiLPA) tahun 2021 yang dianggarkan kembali melalui program/kegiatan pada Satuan Pendidikan Menengah Negeri (SMA, SMK, SLB) yaitu senilai Rp1.618.620.786,00. Rincian Realisasi Dana BOS melalui program/kegiatan tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 5.105 Rincian Realisasi Dana BOS

No	Uraian	Anggaran (Rp)	SiLPA (Rp)	Reguler (Rp)	Afirmasi (Rp)	Kinerja (Rp)	Jumlah (Rp)	Realisasi lebih/(kurang) (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 4+5+6+7	9 = 3 - 8
1	PENDAPATAN	367.479.986.769,00	1.618.620.786,00	327.524.470.060,00	-	3.927.500.000,00	333.070.590.846,00	34.409.395.923,00
2	BELANJA	367.479.986.769,00	1.437.990.468,00	326.682.205.073,10	-	3.814.384.395,00	331.934.579.936,10	19.476.774.291,90
2.1	BELANJA OPERASI	294.550.936.688,00	940.161.859,00	273.198.783.855,10	-	2.936.243.873,00	277.075.189.587,10	17.475.747.100,90
2.1.1	Belanja Pegawai	2.079.131.200,00	354.385.900,00	82.468.752.685,00	-	-	82.823.138.585,00	80.744.007.385,00



Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	SiLPA (Rp)	Reguler (Rp)	Afirmasi (Rp)	Kinerja (Rp)	Jumlah (Rp)	Realisasi lebih/(kurang) (Rp)
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	292.471.805.488,00	585.775.959,00	190.730.031.170,10	-	2.936.243.873,00	194.252.051.002,10	98.219.754.485,90
2.2	BELANJA MODAL	72.929.050.081,00	497.828.609,00	53.483.421.218,00	-	878.140.522,00	54.859.390.349,00	2.001.027.191,00
2.2.2	Peralatan dan Mesin	37.322.794.334,00	387.478.009,00	34.566.966.338,00	-	339.872.796,00	35.294.317.143,00	2.028.477.191,00
2.2.3	Gedung dan Bangunan	-	-	27.450.000,00	-	-	27.450.000,00	-
2.2.4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	-	-	-	-	-	-	-
2.2.5	Aset Tetap Lainnya	35.606.255.747,00	110.350.600,00	18.889.004.880,00	-	538.267.726,00	19.537.623.206,00	16.068.632.541,00
	SISA DANA	-	180.630.318,00	842.264.986,90	-	113.115.605,00	1.136.010.909,90	14.932.621.631,10

Sesuai tabel di atas, maka sisa dana BOS 2022 adalah senilai Rp1.136.010.909,90 (Rp333.070.590.846,00 – Rp331.934.579.936,10) dan pengakuan Aset Tetap yang bersumber dari Belanja Modal Senilai Rp54.859.390.349,00. Rincian sisa SiLPA senilai Rp1.136.010.910,00 terdiri dari:

Tabel 5.106 Rincian Sisa SiLPA BOS

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Sisa Dana BOS tahun 2021	180.630.318,00
2	BOS Reguler tahun 2022	842.264.986,90
3	BOS Kinerja tahun 2022	113.115.605,00
	Total	1.136.010.909,90

- c. Berdasarkan surat Kepala BPKP Perwakilan Prov. NTT Nomor: LHE-138/PW24/2/2021 tanggal 15 Juni 2021 hal Evaluasi atas penggunaan dan pemanfaatan Dana BOS Reguler Tahun 2020 pada Provinsi NTT. Dari hasil evaluasi yang dilakukan atas penggunaan dan pemanfaatan dana BOS Reguler Tahun 2020 pada 4 (empat) SMAN dan 4 (empat) SMKN Kota Kupang terdapat kondisi yang belum optimal pada 2 (dua) SMKN dan 4 (empat) SMAN, antara lain:

**Tabel 5.107 Rincian temuan BPKP Perwakilan Prov. NTT
Atas pertanggungjawaban Dana BOS**

(dalam rupiah)			
No.	Nama Sekolah	Besaran Temuan	Keterangan
1	SMKN 1 Kupang	21.135.500,00	Honor
		20.102.500,00	Honor
		24.000.000,00	Transport
		9.232.500,00	Honor
		12.866.400,00	Honor Panitia
2	SMAN 5 Kupang	15.000.000,00	Seragam
		1.400.000,00	Transport
		37.930.500,00	Transport



(dalam rupiah)

No.	Nama Sekolah	Besaran Temuan	Keterangan
3	SMAN 1 Kupang	71.600.000,00	Transport
		8.700.000,00	Honor
4	SMKN 7 Kupang	9.460.000,00	Transport
5	SMAN 4 Kupang	19.350.000,00	Transport
6	SMAN 9 Kupang	57.690.000,00	Transport
Jumlah		308.467.400,00	

Terhadap permasalahan yang ditemukan tersebut, rekomendasi BPKP Perwakilan Prov. NTT adalah menyetorkan kembali ke Rekening Sekolah untuk digunakan kembali sesuai peruntukan dalam RKAS. Berdasarkan hasil rekomendasi tersebut dari 6 (enam) sekolah baru 5 (lima) sekolah yang telah menyetor dan mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku dan 1 (satu) sekolah belum menyetor ke Rekening sekolah yakni SMKN 1 Kupang, Sekolah yang telah menyetor dan mempertanggungjawabkan antara lain:

Tabel 5.108 Rincian pertanggungjawaban dana BOS yang bersumber dari temuan BPKP Perwakilan Prov. NTT

(dalam rupiah)

Uraian	Temuan BPKP					Jumlah
	SMAN 1 Kupang	SMAN 4 Kupang	SMAN 5 Kupang	SMAN 9 Kupang	SMKN 7 Kupang	
1	2	3	4	4	4	5
Pendapatan	80.300.000,00	19.350.000,00	54.330.500,00	57.690.000,00	9.460.000,00	221.130.500,00
Penerimaan dari Temuan	80.300.000,00	19.350.000,00	54.330.500,00	57.690.000,00	9.460.000,00	221.130.500,00
Jumlah Penerimaan	80.300.000,00	19.350.000,00	54.330.500,00	57.690.000,00	9.460.000,00	221.130.500,00
Belanja	80.300.000,00	19.350.000,00	54.330.500,00	57.690.000,00	9.460.000,00	221.130.500,00
Belanja Pegawai						-
Belanja Barang dan Jasa	80.300.000,00	14.586.000,00	14.730.500,00	57.690.000,00	9.460.000,00	176.766.500,00
Belanja Modal:	-	4.764.000,00	39.600.000,00	-	-	44.364.000,00
- Peralatan dan Mesin		4.764.000,00	39.600.000,00			44.364.000,00
Jumlah Belanja	80.300.000,00	19.350.000,00	54.330.500,00	57.690.000,00	9.460.000,00	221.130.500,00
Sisa Kas	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas terdapat asset tetap yang dihasilkan dari realisasi belanja yang bersumber dari temuan BPKP senilai Rp44.364.000,00 sehingga perlu dikonsolidasikan dalam aset tetap Pemerintah Daerah sedangkan belanja operasi tidak diakui lagi karena telah diakui dalam laporan operasional tahun 2020.

2. BELANJA TIDAK TERDUGA

Belanja Tidak Terduga dialokasikan sesuai Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2022, tanggal 15 November 2022 tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 dan perubahan terakhir Peraturan Gubernur Nomor: 115 Tahun 2022 tanggal 15 November 2022 tentang Perubahan Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2022 senilai Rp31.577.104.119,00 sampai dengan 31 Desember 2022 terealisasi ke Perangkat Daerah untuk Belanja Darurat Bencana, Keperluan Mendesak, Belanja Bansos yang tidak